

PENGEMBANGAN PROGRAM EDUKASI SDM UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 BAGI SISWA-SISWI USIA DINI

*¹Ani Astuti, ²Septiyani Aulia, ³Rika Febriwanti, ⁴Mila Rohmayati, ⁵Ananda Shyiva M,

⁶Muhamad Arifin, ⁷Awan Anhara

^{1,2,3,4,5,6,7}Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang

*E-mail: aniiastutii188@gmail.com

ABSTRAK

Pajak Penghasilan Pasal 21 merupakan salah satu jenis pajak yang sangat penting dalam sistem perpajakan di Indonesia. Meskipun pajak ini lebih relevan bagi orang dewasa, pemahaman dasar mengenai pajak perlu ditanamkan sejak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan program edukasi sumber daya manusia (SDM) yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa-siswi usia dini tentang Pajak Penghasilan Pasal 21. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program edukasi yang interaktif dan menyenangkan dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep pajak. Dan Program ini dirancang menggunakan media pembelajaran yang sederhana, seperti aplikasi mobile edukasi, video animasi, dan permainan edukatif, yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan karakteristik usia anak-anak. Dengan pengembangan program ini, diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran dan pemahaman anak-anak mengenai pentingnya pajak serta pengaruhnya terhadap pembangunan negara. Melalui implementasi yang tepat, program ini berpotensi untuk membangun literasi pajak sejak usia dini yang akan bermanfaat dalam jangka panjang, terutama dalam membentuk generasi yang sadar pajak dan bertanggung jawab terhadap kewajiban perpajakan di masa depan.

Kata Kunci : Pajak penghasilan pasal 21, Edukasi SDM, Usia Dini, Pemahaman Pajak.

ABSTRACT

Income Tax Article 21 is one of the most important types of tax in the taxation system in Indonesia. Although tax is more relevant for adults, a basic understanding of tax needs to be instilled from an early age. This study aims to develop an effective human resource (HR) education program to improve early childhood students' understanding of Income Tax Article 21. The method used is a qualitative approach with data collection techniques through interviews, observations, and literature studies. The results of the study indicate that interactive and fun education programs can improve students' understanding of tax concepts. And this program is designed using simple learning media, such as educational mobile applications, animated videos, and educational games, which are adjusted to the level of understanding and age characteristics of children. With the development of this program, it is expected to foster children's awareness and understanding of the importance of taxes and their impact on national development. Through proper implementation, this program has the potential to build tax literacy from an early age which will be beneficial in the long term, especially informing a generation that is tax-aware and responsible for tax obligations in the future.

Keywords : Income Tax Article 21, Human Resources Education, Early Age, Tax Understanding

I. PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan nasional yang memberikan kontribusi signifikan terhadap penerimaan negara. Oleh karena

itu, kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap kewajiban perpajakan menjadi hal yang sangat penting, termasuk pemahaman sejak usia dini. Salah satu jenis pajak yang sering menjadi dasar dalam sistem perpajakan Indonesia adalah Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21, yang mengatur pemotongan pajak atas penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan, dan pembayaran lain sehubungan dengan pekerjaan atau jasa.

Namun, berdasarkan observasi dan penelitian, masih banyak masyarakat dewasa yang belum memahami secara utuh konsep PPh Pasal 21, sehingga berdampak pada kepatuhan pajak yang rendah. Hal ini menandakan perlunya edukasi perpajakan yang lebih dini sebagai bentuk investasi jangka panjang dalam menciptakan generasi sadar pajak.

Menurut Suryadi (2019), penguatan literasi pajak harus dimulai sejak jenjang pendidikan dasar, karena pada tahap inilah anak-anak mulai membentuk pemahaman dan karakter. Ia menjelaskan bahwa pendidikan perpajakan bukan hanya bertujuan meningkatkan pengetahuan teknis, tetapi juga membentuk kesadaran dan tanggung jawab sebagai warga negara. Pengembangan program edukasi sumber daya manusia (SDM) dalam konteks ini diarahkan pada peningkatan kompetensi guru serta penyusunan kurikulum yang adaptif dan menyenangkan bagi siswa-siswi usia dini.

Dengan pendekatan yang tepat, seperti permainan edukatif, simulasi sederhana, dan cerita kontekstual, materi perpajakan, khususnya PPh Pasal 21, dapat dikenalkan secara ringan namun bermakna. Pengembangan program ini diharapkan tidak hanya meningkatkan pemahaman anak-anak tentang pajak, tetapi juga menanamkan nilai-nilai kepatuhan dan partisipasi aktif dalam kehidupan berbangsa sejak dini.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan program edukasi SDM yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dasar tentang Pajak Penghasilan Pasal 21 bagi siswa-siswi usia dini, sebagai langkah awal menciptakan generasi emas yang cerdas dan sadar pajak.

Edukasi pajak bagi generasi muda, khususnya siswa-siswi usia dini, bisa menjadi langkah krusial dalam membentuk mindset positif tentang perpajakan. Dengan memberikan pemahaman tentang pajak penghasilan, termasuk Pajak

Penghasilan Pasal 21 yang berkaitan dengan penghasilan individu, sejak usia sekolah, diharapkan mereka dapat memahami kewajiban perpajakan secara lebih baik dan menjadi wajib pajak yang patuh di masa depan. Sehingga pengetahuan ini juga membantu menghindarkan mereka dari informasi keliru atau hoaks yang sering beredar tentang pajak.

Pengembangan program edukasi sumber daya manusia (SDM) dalam konteks ini bertujuan untuk menciptakan materi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa usia dini, menggunakan metode interaktif dan praktis yang dapat meningkatkan literasi pajak secara efektif. Program ini juga dapat mendukung integrasi edukasi pajak ke dalam kurikulum pendidikan formal, seperti yang telah mulai dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak melalui program “Pajak Bertutur” dan berbagai kegiatan literasi pajak lainnya, melalui program ini diharapkan generasi muda tidak hanya memahami konsep pajak secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat berkontribusi secara optimal dalam pembangunan negara melalui kepatuhan pajak yang tinggi di masa depan.

Secara keseluruhan, program edukasi SDM ini bertujuan untuk siswa-siswi SMA 7 KOTA SERANG dengan tujuan membekali mereka sejak dini agar siap menghadapi kewajiban perpajakan setelah memasuki dunia kerja. Edukasi ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran dan kepatuhan pajak yang lebih baik di kalangan generasi muda, sekaligus menyiapkan SDM yang memahami perpajakan secara praktis dan aplikatif dan juga bisa menggunakan Metode Pelaksanaan Program

Pelatihan yang dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, simulasi perhitungan menggunakan aplikasi digital sederhana (misalnya Ms. Excel yang terintegrasi), serta pemberian soal latihan dan kuis untuk mengukur keberhasilan pemahaman peserta dalam materi tersebut. Program ini juga bisa menyediakan modul edukasi yang memuat teori, contoh soal, dan simulasi perhitungan pajak sehingga peserta dapat belajar secara mandiri dan terstruktur.

II. METODE PELAKSANAAN

Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pamulang Kampus Serang yang melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

mengajukan surat permohonan PKM ke Universitas Pamulang Kampus Serang. Setelah mendapat persetujuan dari pihak kampus UNPAM Kampus Serang, mahasiswa Program Studi Manajemen UNPAM Kampus Serang akan menghadap ke pihak Kepala Sekolah SMA Negeri 7 Kota Serang untuk mengajukan surat permohonan kegiatan PKM di sekolah tersebut.

Penetapan sasaran ini merupakan suatu upaya untuk mengembangkan kompetensi Siswa/i SMA Negeri 7 Kota Serang. Pelaksanaan PKM akan dilakukan pada hari Jum'at, 09 Mei 2025 yang dilaksanakan dengan cara sosialisasi. Metode pelaksanaan program ini terdiri dari beberapa tahapan yang dirancang secara sistematis guna mencapai tujuan peningkatan pemahaman Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 pada siswa-siswi usia dini.

Dengan cara memaparkan materi tentang pentingnya Menciptakan kesadaran pajak yang lebih baik dimasa depan, Pada akhir setiap diskusi tiap tim PKM mengadakan sesi tanya jawab dan Games. Setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat selesai dilakukan, tahap selanjutnya akan dilakukan pembuatan laporan akhir dan presentasi sebagai laporan tugas akhir kegiatan PKM dilaksanakan.

Secara keseluruhan, Pengembangan program edukasi mengenai Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 kepada siswa-siswi usia dini, khususnya di tingkat sekolah menengah,bertujuan untuk dapat menghasilkan sikap yang positif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran pajak. Program ini dapat berhasil membekali peserta dengan pengetahuan dasar tentang konsep pajak penghasilan, subjek dan objek pajak, serta cara menghitung dan melaporkan PPh Pasal 21 secara praktis.

Misalnya, pelatihan yang dilakukan di SMA 7 KOTA SERANG berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang kewajiban perpajakan mereka di masa depan, dengan metode pembelajaran interaktif dan simulasi menggunakan aplikasi digital sederhana yang memudahkan proses perhitungan pajak terhadap PPh 21, yang diharapkan dapat menjadi contoh bagi siswa sejak dini.

Evaluasi pasca pelatihan pajak juga dapat menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan, dimana siswa mampu memahami teori perpajakan serta mengaplikasikan perhitungan PPh 21 dalam studi kasus nyata. Kuis dan

latihan soal yang diberikan selama pelatihan menjadi indikator keberhasilan program dalam mencapai tujuan edukasi. Adapun Metode dalam Pelaksanaan yang Efektif yaitu Program edukasi bisa menggunakan metode pembelajaran aktif (active learning) yang menggabungkan teori, simulasi, dan pendampingan personal.

Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk tidak hanya memahami konsep pajak secara teoritis, tetapi juga mampu melakukan perhitungan dan pelaporan pajak secara praktis menggunakan aplikasi digital seperti E-SPT dan DJP Online. Pentingnya Pendidikan Pajak Sejak Dini dapat memberikan edukasi pajak sejak usia dini dapat membantu membangun kesadaran pajak yang kuat dan menyiapkan generasi muda untuk menjadi wajib pajak yang patuh di masa depan. Program yang melibatkan siswa SMA ini menunjukkan bahwa pemahaman pajak dapat ditingkatkan secara signifikan dengan pendekatan yang tepat, sehingga siswa dapat memahami tanggung jawab perpajakan mereka sejak awal.



Gambar 1. Foto Bersama Dengan Siswa/i

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pemaparan materi mengenai Pengembangan Program Edukasi SDM

untuk Meningkatkan Pemahaman Pajak Penghasilan Pasal 21 bagi Siswa-siswi Usia Dini. Acara sosialisasi ini dihadiri oleh 54 siswa/i, yang berarti telah melampaui target yang ditetapkan sebesar 90%. Hasil dari kegiatan sosialisasi menunjukkan tingkat kepuasan yang memuaskan berdasarkan survei yang dilakukan kepada mahasiswa yang mengikuti Pengabdian Kepada Masyarakat di SMA Negeri 7 Kota Serang. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa-siswi dapat memperluas pemahaman tentang Pemahaman Pajak dan menerapkannya di masa depan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan program edukasi Sumber Daya Manusia (SDM), khususnya para Siswa/i SMAN 7 KOTA SERANG, dalam rangka meningkatkan pemahaman siswa-siswi usia dini terhadap Pajak Penghasilan Pasal 21 (PPh Pasal 21). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang dirancang dengan mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan perkembangan anak usia dini mampu memberikan pemahaman awal yang positif terhadap konsep dasar perpajakan, khususnya pajak yang dipotong dari penghasilan para pekerja.

Siswa/i menunjukkan antusiasme yang tinggi. Mereka merasa senang karena materi pajak dikemas seperti permainan. Dalam kegiatan bermain peran, siswa belajar bahwa dari gaji yang mereka "terima", sebagian diberikan kepada "negara" untuk membangun taman, jalan, dan rumah sakit. Anak-anak secara tidak langsung memahami bahwa bekerja bukan hanya untuk diri sendiri, tapi juga untuk membantu masyarakat luas., hasil evaluasi melalui lembar kerja sederhana dan pertanyaan lisan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dapat menjawab dengan benar.

Secara keseluruhan, program edukasi SDM untuk peningkatan pemahaman PPh Pasal 21 terbukti efektif bila disesuaikan dengan metode pembelajaran yang kreatif dan disesuaikan dengan usia anak.



Gambar 2. Foto Penyerahan Sertifikat & Cendra Mata
Bersama Kepala Sekolah



Gambar 3. Dokumentasi Mahasiswa Dengan Dosen Pembimbing

KESIMPULAN

Pengembangan program edukasi Sumber Daya Manusia (SDM) untuk meningkatkan pemahaman mengenai Pajak Penghasilan Pasal 21 (PPh 21) bagi siswa-siswi usia dini merupakan langkah strategis dalam membentuk kesadaran pajak sejak dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program edukasi yang dirancang secara interaktif, kontekstual, dan disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif anak mampu meningkatkan pemahaman dasar mengenai konsep pajak, khususnya PPh 21, meskipun pada tingkat pengenalan yang sederhana. Program edukasi pajak sejak usia dini perlu terus dikembangkan dan diperluas jangkauannya sebagai bagian dari pendidikan karakter dan kewarganegaraan. Program ini juga menjadi investasi jangka panjang dalam menciptakan generasi masa depan yang sadar pajak, patuh hukum, dan berkontribusi aktif dalam pembangunan nasional.

SARAN

Adapun saran dari kami: bagi Program Studi Manajemen, terdapat beberapa hal yang perlu diambil. Pertama, kita harus menjaga kerja sama yang baik antara instansi pendidikan dan instansi terkait untuk menciptakan sinergi yang menguntungkan kedua belah pihak. Semoga kerja sama ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan universitas pamulang serang. Kedua, hasil dari pengabdian kepada masyarakat (PKM) Mahasiswa ini diharapkan dapat menjadi contoh pembelajaran yang bermanfaat bagi siswa/i SMA Negeri 7 KOTA SERANG.

Dengan demikian adanya kegiatan ini mahasiswa dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mereka, serta menerapkan ilmu yang diperoleh dalam konteks praktis. Bagi instansi dan Siswa/i dengan adanya kegiatan ini bisa mendorong adanya kegiatan ini bisa meningkatkan kualitas sekolah sehingga bisa mendorong kerja sama yang lebih baik lagi

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Kami mengucapkan terima kasih banyak kepada dosen pendamping, Bapak Muhamad Arifin,S.E.,M.M. dan Bapak Awan Anhara,S.E.,M.M. yang telah membimbing dan membantu kami untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Mahasiswa ini sehingga bisa berjalan dengan lancar. Ibu Iin Sakinah,S.Psi.,M.Pd. selaku kepala sekolah yang telah mengijinkan kami semua untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Mahasiswa ini di SMA Negeri 7 Kota Serang dan juga rekan-rekan yang sangat kompak dan saling membantu demi kelancaran kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- (Laili, N. I., Sarmini, A., & Sandra, E. (2024).Program Pelatihan Khusus Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk Siswa SMK Ibnu Sina Batam. *Jurnal Akuntansi dan Hukum Ekonomi (JAHE)*).
- (Direktorat Jenderal Pajak. (2021). Pajak untuk Guru: Modul Edukasi Pajak untuk Pendidikan. Jakarta: Direktorat Penyuluhan, Pelayanan, dan Humas DJP).
- (Suryadi, S. (2019). Strategi Peningkatan Literasi Pajak di Kalangan Pelajar Melalui Pendidikan Formal. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 7(2), 113–122).
- (Sudrajat, A. (2022). Meningkatkan Literasi Pajak Sejak Dini Melalui Pembelajaran Kontekstual. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 12(1), 88–95).
- (OECD. (2019). *Building a Tax Culture, Compliance and Citizenship: A Global Source Book on Taxpayer Education*. Paris: OECD Publishing).
- (Zainal, A. (2021). Strategi Penguatan SDM dalam Pendidikan Pajak. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 15(1), 55–63).
- (Uno, H. B., & Mohamad, A. (2011). Perencanaan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara).
- (Suyanto, & Asep Jihad. (2013). Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global. Jakarta: Erlangga).
- (Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara).
- (Direktorat Jenderal Pajak. (2023). *Panduan Pajak Penghasilan Pasal 21*. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia).

- (Marlina, L. (2021). Edukasi Pajak Sejak Dini sebagai Strategi Meningkatkan Kesadaran Wajib Pajak. *Jurnal Ilmiah Kebijakan dan Pajak*, 4(1), 22–29)
- (Adi, S. S. (2020). Pendidikan Anak Usia Dini: Pendekatan Teoritis dan Praktis. Yogyakarta: Pustaka Pelajar).